

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KENDAL**

***THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCIES,  
UNDERSTANDING OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS  
AND INTERN CONTROL SYSTEM ON THE QUALITY OF KENDAL'S  
DISTRICT LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORT***

**Emy Pavitasari**

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
[emypavita@gmail.com](mailto:emypavita@gmail.com)*

**Mimin Nur Aisyah**

*Staf pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

**Abstrak:** Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Responden dalam penelitian ini adalah 77 pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tetapi pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Kata kunci:** Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal.

**Abstract:** *The Effect Of Human Resource Competencies, Understanding Of Government Accounting Standards And Intern Control System On The Quality Of Kendal's District Local Government Financial Report. This study aims at investigating the effect of human resource competencies, understanding of government accounting standards and internal control system on the quality of local government financial report. Respondents in this research included 77 employees involved in the preparation of financial statement. The hypothesis were tested using simple regression analysis and multiple regresion analysis. The results show that the human resource competencies and internal control system positively influences quality of local government financial report but understanding of government accounting standards is not proved to influence quality of local government financial report. Human resource competencies, understanding of government accounting standards and internal control system are simultaneously influences the quality of local government financial report.*

**Keyword:** *Quality of local government financial report, human resource competencies, understanding of government standards, internal control system.*

**PENDAHULUAN**

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia

dewasa ini adalah semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun

daerah. Adanya tuntutan akuntabilitas artinya pemerintah harus memberikan informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah daerah kepada pihak yang berkepentingan (Mardiasmo, 2002:31).

Berdasarkan fakta di lapangan, kualitas laporan keuangan pemerintah masih perlu dibenahi. Meskipun mengalami peningkatan tetapi masih ada daerah-daerah yang belum memiliki kualitas laporan keuangan yang baik.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia yang memadai. Kurangnya pegawai pemerintah yang memiliki kompetensi dan juga latar belakang pendidikan di bidang akuntansi menjadi kelemahan pemerintah dalam mengelola keuangan daerah dengan tepat.

Pemahaman standar akuntansi pemerintah juga berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 memuat persyaratan tentang standar akuntansi pemerintah yang dapat digunakan untuk mewujudkan pemerintahan yang memiliki laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Pengendalian internal mempunyai peranan yang penting dalam kualitas laporan keuangan. Pemerintah Indonesia memiliki peraturan mengenai Sistem

Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang diatur dalam Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, pemerintah harus berpedoman pada SPIP.

Kabupaten Kendal merupakan kabupaten dengan banyak potensi kemajuan, diantaranya adalah Kabupaten Kendal telah dirancang menjadi kota industri baru yang luar biasa, sehingga dapat menjadi pertumbuhan ekonomi yang tercepat dan tertinggi (Pamungkas: 2017). Fakta yang ada adalah Kabupaten Kendal selama 15 tahun berturut-turut mendapatkan opini BPK “Wajar Dengan Pengecualian” (WDP) dan baru tahun 2016 Kabupaten Kendal mendapatkan opini BPK “Wajar Tanpa Pengecualian” (WTP). Menurut kepala bidang akuntansi di Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA) Kabupaten Kendal, hal tersebut disebabkan oleh kesalahan atau ketidaktepatan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sebelumnya dan salah satu permasalahan yang muncul dalam laporan keuangan Kabupaten Kendal adalah pencatata aset tetap.

Dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan yang bagus tidak hanya diperlukan teknologi yang mumpuni, tetapi juga sumber daya manusia yang melaksanakannya harus berkompeten. Di

kantor Pemda Kabupaten Kendal, pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan tidak hanya pegawai yang memiliki latar belakang akuntansi tetapi dari segala latar belakang pendidikan. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan yang dilakukan. Instansi pemerintah selama ini memberikan pelatihan-pelatihan namun tidak melakukan pengawasan lebih lanjut apakah pegawai yang bersangkutan telah menguasai aspek pelaporan keuangan dengan baik atau tidak.

Di kantor Pemda Kabupaten Kendal, sistem pencatatan keuangan menggunakan sebuah aplikasi yang terintegrasi selama periode berjalan. Sistem akuntansi membantu pegawai dalam pengerjaan laporan keuangan namun hal tersebut menimbulkan ketergantungan terhadap sistem yang mengakibatkan pegawai hanya mengandalkan aplikasi tanpa memahami seluruh komponen standar akuntansi pemerintah. Pegawai berpedoman pada aplikasi pencatatan laporan keuangan karena menganggap bahwa aplikasi tersebut telah sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak perlu lagi belajar sendiri mengenai standar akuntansi pemerintah.

Opini WTP bukan satu satunya tolak ukur atas tercapainya *good governance*, namun perlu adanya pengimplementasian sistem pengendalian internal pemerintah

yang memadai. Hal ini disampaikan oleh Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah, saat acara Gelar Pengawasan Daerah (LARWASDA) Kabupaten Kendal tahun 2016 di Pendopo Kabupaten Kendal ([www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)). Lebih lanjut ditekankan bahwa perangkat Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) di Kabupaten Kendal telah memadai, namun perlu integritas (*soft control*) agar sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian *causal comparative* untuk menyelidiki kemungkinan hubungan antara variabel satu dengan lainnya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di OPD Kabupaten Kendal yang terlibat dalam

pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2017.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari kepala bidang perbendaharaan, kepala bidang akuntansi, kepala bagian keuangan, kepala subbagian perbendaharaan, kepala subbagian keuangan, bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan di OPD Kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan 80 Responden.

### Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, sehingga responden hanya perlu memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Pengukuran variabel kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal menggunakan skala Likert sedangkan variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah menggunakan skala Guttman.

### Uji Coba Instrumen

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Suntoyo, 2010: 89).

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Tidak Valid	Item Valid
<b>Kualitas LK</b>	13	-	13
<b>Kompetensi SDM</b>	19	3,9,14	16
<b>SPI</b>	12	12	11

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Hasil uji validitas menunjukkan adanya 4 butir pernyataan yang tidak valid dan selanjutnya tidak dipakai dalam penelitian. Pada variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak dilakukan uji validitas karena ditujukan untuk mengukur tingkat pemahaman SAP bukan mengukur ketepatan pernyataan yang digunakan.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Suntoyo, 2010: 84).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha
<b>Kualitas LK</b>	13	0,89
<b>Kompetensi SDM</b>	16	0,881
<b>SPI</b>	11	0,913

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, sehingga instrumen bersifat reliabel. Pada variabel pemahaman standar akuntansi tidak dilakukan uji reliabilitas karena bukan mengukur konsistensi jawaban responden.

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Prasyarat Analisis**

#### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Ghozali, 2011:166). Untuk mengetahui linearitas data dapat digunakan dengan menggunakan *uji test of linearity* dengan taraf signifikansi 5%, sehingga jika nilai signifikansi *linearity* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut linear, jika dibawah 0,05 maka data tersebut tidak linear.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu: 1) nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak

terjadi gejala multikolinieritas (Ghazali, 2011:139).

##### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*.

#### **Uji Hipotesis**

##### Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Untuk mencari dengan menggunakan persamaan regresi, mencari koefisien korelasi (R), mencari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan mencari signifikansi koefisien korelasi dengan uji t.

##### Analisis Regresi Linear Berganda

Ghazali (2011:95) menjelaskan bahwa analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel dependen. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis empat. Untuk mencari dengan menggunakan

persamaan regresi, mencari koefisien korelasi (R), mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan mencari signifikansi koefisien korelasi dengan uji F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Minimum, Maksimum, *Mean* (M), dan Standar Deviasi (SD).

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Var	N	Min	Max	M	SD
K LK	77	37	52	43,7	4,15
K SDM	77	40	62	49,8	4,73
P SAP	77	40	100	84,9	11,6
SPI	77	27	44	34,3	3,57

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel yang kemudian dapat diketahui kecenderungan data responden.

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

No.	Korelasi	Sig.
1.	$X_1 - Y$	0,326
2.	$X_2 - Y$	0,791
3.	$X_3 - Y$	0,085

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh

korelasi variabel  $X - Y > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linear.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

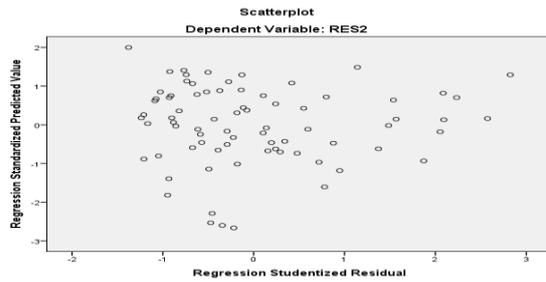
No	Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	$X_1$	0,661	1,513
2	$X_2$	0,939	1,065
3	$X_3$	0,628	1,593

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residuan satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas  
 Dari grafik *scatterplot* dengan uji *glejser* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Korelasi	Sig.
1	X <sub>1</sub> - Y	0,589
2	X <sub>2</sub> - Y	0,648
3	X <sub>3</sub> - Y	0,792

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

### Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini diuji dengan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis keempat diuji menggunakan teknik analisis regresi berganda.

### H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Regresi H1

Kons tanta	Koef. reg.	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	Sig.
17,524	0,525	0,600	0,360	6,495	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 yaitu:

$$Y = 17,524 + 0,525X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa jika nilai X<sub>1</sub> dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan tetap sebesar 17,524. Jika nilai X<sub>1</sub> naik 1% maka Y naik sebesar 0,525.

Nilai korelasi ( $r_{x_1,y}$ ) pada penelitian ini bernilai 0,600 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kuat, hal tersebut dikarenakan nilai 0,600 tersebut mendekati 1 dan juga memiliki hubungan yang positif. Nilai determinasi ( $r_{x_1,y}^2$ ) sebesar 0,360 yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di OPD Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 36%, sedangkan sebanyak 64% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 6,495 lebih besar t<sub>tabel</sub> 1,99210 dan signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

Pegawai di Pemda Kabupaten Kendal memiliki pengetahuan yang baik terhadap kualitas laporan keuangan karena pemerintah telah memberikan sosialisasi dan juga pelatihan-pelatihan kepada pegawai mengenai pengelolaan laporan keuangan. Akan tetapi, Pemda Kabupaten Kendal tidak melakukan peninjauan lebih lanjut mengenai keterampilan pegawai dalam menyajikan laporan keuangan sehingga dapat dimungkinkan pegawai tidak mengasah keterampilan yang diberikan dari sosialisasi dan pelatihan.

**H2: Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal**

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis 2

Kons tanta	Koef. reg.	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	Sig.
44,932	-0,015	0,042	0,002	-0,363	0,717

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 yaitu:

$$Y = 44,932 - 0,015X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa jika nilai X<sub>2</sub> dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan tetap sebesar 44,932. Jika nilai X<sub>2</sub> turun 1% maka Y turun sebesar 0,525.

Nilai korelasi ( $r_{x_2y}$ ) pada penelitian ini bernilai 0,042 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah adalah sangat rendah, hal tersebut dikarenakan nilai 0,042 mendekati 0 dan juga memiliki hubungan yang positif. Nilai determinasi ( $r_{x_2y}^2$ ) sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di OPD Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah hanya sebesar 0,2% dan 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai t hitung sebesar 0,363 lebih kecil t tabel 1,99210 dan signifikansi 0,717 yang berarti lebih besar dari 0,05 menunjukkan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jadi, hipotesis 2 yang menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tidak didukung dalam penelitian ini.

Rata-rata responden tidak dapat menjawab pernyataan mengenai basis akuntansi. Nampaknya, banyak pegawai yang memanfaatkan dan bergantung pada

aplikasi pencatatan laporan keuangan sehingga mengesampingkan pemahaman mengenai standar akuntansi yang berlaku. Sebanyak 63,6% pegawai baru menjabat dan terlibat dalam pembuatan laporan keuangan selama kurang dari satu sampai lima tahun sehingga belum banyak pengalaman yang didapat dalam pencatatan laporan keuangan.

### **H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis 3

<b>Kons tanta</b>	<b>Koef. reg.</b>	<b>r</b>	<b>r<sup>2</sup></b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>Sig.</b>
<b>26,110</b>	0,512	0,441	0,194	4,254	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 yaitu:

$$Y = 26,110 + 0,512X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa jika nilai  $X_3$  dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan tetap sebesar 26,110. Jika nilai  $X_3$  turun 1% maka Y turun sebesar 0,512.

Nilai korelasi ( $r_{x_3,y}$ ) pada penelitian ini bernilai 0,441 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan

Sistem Pengendalian Internal adalah sedang, hal tersebut dikarenakan nilai 0,441 tersebut berada diantara 0 dan 1 dan juga memiliki hubungan yang positif. Nilai determinasi ( $r_{x_3,y}^2$ ) sebesar 0,194 yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal sebesar 19,4% sedangkan 80,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai t hitung sebesar 4,254 lebih besar t tabel 1,99210 dan signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jadi, hipotesis 3 yang menyatakan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah menyampaikan bahwa perangkat Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) di kantor Pemda Kabupaten Kendal telah memadai. Hal ini sesuai dengan penilaian responden bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Pemda Kabupaten Kendal telah memadai namun memerlukan pengawasan lebih lanjut agar berjalan dengan baik.

### **H4: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi**

**Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda untuk hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	Unstandarized Coefficients	
	B	error
<i>Constants</i>	18,229	4,828
<b>X<sub>1</sub></b>	0,445	0,099
<b>X<sub>2</sub></b>	-0,045	0,034
<b>X<sub>3</sub></b>	0,202	0,134

<b>R</b>	<b>R<sup>2</sup></b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>Sig.</b>
<b>0,623</b>	0,363	15,406	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 4

$$Y = 18,229 + 0,045X_1 - 0,245X_2 + 0,205X_3$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa jika seluruh nilai X dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan tetap sebesar 18,229. Jika nilai X<sub>1</sub> naik 1% maka nilai Y naik 0,045 dengan asumsi X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> tetap. Jika nilai X<sub>2</sub> naik 1% maka Y turun 0,245 dengan asumsi X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub> tetap dan jika nilai X<sub>3</sub> naik 1% maka Y naik 0,205 dengan asumsi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> tetap.

Nilai korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) pada penelitian ini bernilai 0,623 yang menunjukkan hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

dan Sistem Pengendalian Internal adalah kuat, hal tersebut dikarenakan nilai 0,623 tersebut mendekati 1 dan juga memiliki hubungan yang positif.

Nilai determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,363 yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 36,3% sedangkan sebanyak 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji F hitung sebesar 15,406 dan F tabel sebesar 2,728 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

Diterimanya hipotesis 4 menunjukkan bahwa apabila suatu instansi memiliki Sumber Daya Manusia yang

Kompeten, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah yang baik dan didukung dengan Sistem Pengendalian Internal yang memadai maka akan menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian, yang memberikan pengaruh paling besar pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia yaitu sebesar 36%. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal memberikan kontribusi yang relatif kecil yaitu masing-masing sebesar 0,2% dan 19,4%. Hal ini menunjukkan keberadaan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah selain variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal yang memberikan kontribusi sebesar 36%.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah tidak terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kendal.

Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kabupaten Kendal yang memberikan kontribusi sebesar 44,1%.

Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal yang memberikan kontribusi sebesar 36,3%, sehingga sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Saran**

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang relevan dengan hasil penelitian ini:

#### 1) OPD Kabupaten Kendal

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi terkait dengan pembaharuan standar akuntansi pemerintah yang berlaku sehingga pegawai mengerti dan memahami SAP yang berlaku. Selanjutnya, pemerintah sebaiknya memberikan pelatihan-pelatihan terkait pencatatan laporan keuangan dan meninjau lebih lanjut mengenai kemampuan yang dimiliki oleh pegawai. Reviu terhadap sistem pengendalian internal seyogyanya dilakukan secara berkelanjutan untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap laporan keuangan.

#### 2) Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pemanfaatan sistem akuntansi keuangan atau peran teknologi informasi mengingat penggunaan aplikasi pencatatan laporan keuangan pada instansi pemerintah saat ini. Jangkauan responden yang lebih luas maupun perbandingan antar instansi juga dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas penelitian di bidang ini.

Selain itu, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangkauan responden yang jauh lebih luas maupun melakukan perbandingan antar instansi pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Pamungkas, R. T. (2017). *Gubernur Ganjar Puji Penataan Kota Semarang dan Pengembangan Kawasan Industri Kendal*. [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com). Akses tanggal 13 November 2017.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.

71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*.

\_\_\_\_\_. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.

Suntoyo, D. (2010). *Uji KHI kuadrat dan regresi untuk penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

[www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id). *IHPS I 2017*. Akses tanggal 17 Oktober 2017.

\_\_\_\_\_. *Berita saputar perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah, Implementasi SPIP untuk raih WTP*. Akses tanggal 19 November 2017.